

AL-IDARAH:

JURNAL PENGKAJIAN DAKWAH DAN MANAJEMEN

ISSN-E: 2654-4407 | ISSN-P: 2337-5035

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarrah/index>

Vol. 12 No. 2 Juli-Desember 2024, hlm. 61-69

PENGELOLAAN MEDIA DAKWAH DALAM SYIAR ISLAM MELALUI KANAL YOUTUBE YAYASAN HAJI ANIF KOTA MEDAN

¹Romaulina Purba, ²Fachran Haikal

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : romaulinapurba@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang menjabarkan tentang penggunaan kanal Youtube dalam syiar Islam sebagai tren media komunikasi. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui perencanaan dalam pengelolaan media dakwah dalam syiar Islam melalui kanal Youtube Yayasan Haji Anif, (2) Untuk mengetahui pelaksanaan media dakwah dalam syiar Islam melalui kanal Youtube Yayasan Haji Anif, (3) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan kanal Youtube yang dilakukan Yayasan Haji Anif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif jenis deskriptif dengan pendekatan komunikasi massa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kanal Youtube dimanfaatkan sebagai media sosial untuk mengunggah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Haji Anif sebagai bentuk syiar Islam. Di dalam syiar Islam yang dilakukan tersebut sudah ada jadwal. Tim media sosial sudah berkoordinasi dengan pengurus masjid al-mussanif yang melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. tidak hanya mengunggah video syiar Islam tersebut, tetapi tim media juga menyiapkan Live streaming di akun mereka pada saat kegiatan, yang bertujuan agar masyarakat lainnya dapat melihat kegiatan yang dilakukan .

Kata kunci : *Pengelolaan, Media, Sosialisasi, Dakwah*

PENDAHULUAN

Media dakwah merupakan alat-alat yang bersifat objektif yang bisa menjadi saluran untuk menyampaikan pesan dakwah kepada umat. Seorang pendakwah ingin pesan dakwahnya diterima oleh semua pendengar, maka kita harus menggunakan bantuan sebuah media. Media dakwah berperan dalam mencapai tujuan dari dakwah itu sendiri agar dapat semaksimal mungkin dan seluas-luasnya menyerukan pesan kebajikan. Dahulu media dakwah yang digunakan seperti pagelaran kesenian, surat kabar, papan pengumuman, dan lain sebagainya.

Sekarang ini para dai sudah dimudahkan dalam berdakwah dengan memanfaatkan perkembangan media dakwah yang menggunakan media sosial. Dengan berkembangnya media dakwah yang sangat beragam di Masyarakat (misalnya: televisi: internet dll.), maka lebih mudah pula masyarakat untuk memperoleh pencerahan dalam keagamaan tanpa harus bertatap muka secara langsung dan sudah tersedia fasilitas untuk hal tersebut, tanpa harus bertatap muka secara langsung, hal ini bisa lebih efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan adanya berbagai media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan dakwah. Media dakwah dalam Syiar Islam yaitu Facebook, Instagram, dan juga Youtube merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiensinya dalam jumlah yang sangat banyak. Media dakwah akan mencapai tujuannya dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah apabila di kelola dengan baik.

Youtube merupakan salah satu media sosial yang biasa digunakan untuk menyampaikan Syiar Islam sangat berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat/pendengar yang juga membutuhkan berbagai macam informasi tentang dakwah. Youtube sebagai media sosial yang berperan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah atau mensyiarkan Islam kepada masyarakat. Selain itu juga, media Youtube dapat menjangkau semua pendengarnya dari segala golongan karena aksesnya yang mudah didapatkan, dan di setiap telepon genggam pasti memiliki aplikasi Youtube. Tidak sampai disitu, kelebihan lain yang dimiliki media ini adalah penggunaannya yang cenderung mudah, Youtube dapat dinikmati secara bersamaan saat melakukan berbagai aktivitas, bahkan saat menggunakan media sosial lain. Sebuah hal yang tidak dapat dilakukan oleh media massa lainnya seperti surat kabar atau televisi. Setiap lembaga media sosial baik kecil maupun besar, selalu memiliki perencanaan pengelolaan. Perencanaan tersebut sangat dibutuhkan agar pelaksanaan media dapat berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan awal pendirian institusi media. Pengelolaan yang dimaksud tentunya tidak hanya terbatas pada produksi informasi, namun juga mencakup manusia dalam Lembaga media terkait.

Begitu pula dalam media Youtube, terdapat sistem pengelolaan tertentu yang merencanakan pelaksanaan Syiar Islam di Youtube tersebut. Berbincang mengenai media Youtube, di Indonesia sendiri jumlah pengguna Youtube sudah banyak sekali. Penggunaan media ini dapat diaplikasikan dimana saja dan dari Lembaga mana saja, bisa juga di Yayasan yang memiliki media sosial Youtube dalam Syiar Islam. Salah satunya yaitu Yayasan Haji Anif yang terletak di Kota Medan membuat media sosial sebagai alat untuk mensyiarkan Islam.

Yayasan yang biasanya hanya dikenal dengan bentuk kegiatan sosial, kemanusiaan, dan juga keagamaan yang terkesan membantu masyarakat. Kini dapat membantu khalayak banyak dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, maka Yayasan Haji Anif pun harus menyeimbangkan bentuk komunikasi yang digunakannya. Adapun pengaplikasian sarana media Youtube di Yayasan Haji Anif tersebut mempunyai tujuan yang tidak lain adalah untuk digunakan sebagai alat untuk mensyiarkan Islam dan mengajak Masyarakat lainnya untuk melakukan kegiatan yang membantu sesama umat Islam, serta dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mensyiarkan kegiatan program amal yang dilakukan Yayasan Haji Anif yang tidak hanya dapat dilihat oleh orang-orang yang melakukan kegiatan tersebut, tetapi juga dapat dilihat dan dinikmati juga oleh masyarakat.

Kecanggihan teknologi media Youtube turut serta mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk di dalamnya kegiatan dakwah. Dengan mengetahui kelebihan Youtube, maka alat tersebut dapat digunakan sebagai media dakwah, sebab sangat diharapkan bahwa dakwah yang dilakukan melalui media Youtube dapat berjalan dengan efektif sebagai salah satu pola penyampaian pesan-pesan dakwah.

Kanal Youtube Yayasan Haji Anif mensyiarkan Islam melalui konten-konten kegiatan yang mereka lakukan di Yayasan Haji Anif dengan mengombinasikan program umum yang menginspirasi, seperti program amal membersihkan masjid gratis, pengajian, pendidikan formal dan pendidikan non formal, tausiah, dan kegiatan MTQ, dll. Pengelola yang terlibat dalam mensyiarkan Islam melalui kanal Youtube ini tidak lain adalah staf umum & koord, lap sekaligus yang bertanggung jawab atas media sosial yang dimiliki oleh Yayasan Haji Anif termasuk Youtube. Konten yang di unggah oleh kanal Youtube itu sendiri berisikan tentang kegiatan yang dilakukan di Yayasan Haji Anif saja, tidak ada yang mengikuti tren dakwah atau isi pesan dakwah yang sedang banyak diminati masyarakat. Hal ini juga membuat minat masyarakat dalam mendalami atau mencari pesan-pesan dakwah tidak sesuai dengan isi konten yang ada di dalam kanal Youtube Yayasan Haji Anif.

Kurangnya personal atau tidak adanya tim dalam pengelolaan media sosial yang dimiliki oleh Yayasan Haji Anif. Pengelolaan seharusnya dilakukan perencanaan yang memiliki tujuan yang matang dan pengorganisasian agar dapat memudahkan dalam pembagian tugas, dan juga dapat membantu dalam pelaksanaan perencanaan yang sudah dibuat oleh organisasi tersebut. Yayasan Haji Anif memiliki beberapa media sosial sebagai alat dalam Syiar

Islam seperti Facebook, Instagram, dan juga Youtube. Syiar Islam yang dilakukan pada Youtube jadwal mengunggah kontennya tidak ada pengaturan jadwal yang dilakukan secara teratur, namun jadwal mengunggah tersebut dilakukan pada saat adanya kegiatan pada Yayasan Haji Anif, kemudian pada kanal Youtube Yayasan Haji Anif pada setiap konten Syiar Islam yang diunggah sedikitnya jumlah penonton, dan juga tidak ada yang berkomentar pada unggahan tersebut. Hal tersebut membuat tidak konsisten pada pengelolaan media dakwah tersebut. Namun dengan adanya media sosial yang dimiliki oleh Yayasan Haji Anif ini membuat masyarakat mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Yayasan Haji Anif, dan juga dapat bermanfaat untuk yang menonton di kanal Youtube Yayasan Haji Anif dan menambah ilmu pengetahuan dan juga minat berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan. Dengan Syiar Islam yang dilakukan seharusnya media Youtube Yayasan Haji Anif tersebut lebih bisa memberikan pesan-pesan dakwah yang sedang banyak diminati oleh masyarakat dan juga dapat menambah ilmu pengetahuan dengan konten yang menarik minat masyarakat dari semua golongan mulai dari anak-anak remaja, dan juga orang tua.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deksriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Yayasan Haji Anif Kota Medan. Infroman penelitian berjumlah 1 orang yang merupakan koordinator lapangan. Sumber data yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan tahapan Bogdan dan Taylor yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data yang di dapat melalui wawancara dan observasi serta didukung dengan dokumentasi disajikan pada sub bab sebelumnya, selanjutnya dianalisis untuk diketahui pengelolaan media sosial Youtube yang digunakan oleh Yayasan Haji Anif kota Medan dalam syiar Islam melalui tim multimediana. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik kualitatif

dimana data yang diperoleh akan direduksi atau dikelompokkan lalu kemudian data disajikan dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

1. Perencanaan (*planning*) Kanal Youtube YHA

Perencanaan yang baik dimulai dengan adanya tujuan yang jelas. Pengetahuan terhadap tujuan merupakan hal mutlak yang seharusnya bukan hanya mengetahui namun juga harus dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Putra dikatakan dalam tahap perencanaan yang dilakukan adalah dengan mengatur jadwal sebelum pengambilan video kegiatan yang akan di jadikan sebuah syiar Islam, berdasarkan segmentasi yang sudah ditetapkan melalui jadwal yang dibuat oleh ketua BKM masjid Al Mussanif sebelum melakukan pengambilan video yang akan di unggah. Perencanaan meliputi pengaturan jadwal dengan berkoordinasi antar pengelola media dengan ketua BKM, penjadwalan dan juga prosedur. Segmentasi dari program kanal Youtube Yayasan Haji Anif adalah semua masyarakat dari anak-anak, remaja, maupun orang tua.

Kemudian kanal Youtube Yayasan Haji Anif merupakan media sosial yang dibuat untuk melakukan syiar Islam melalui internet dengan memanfaatkan perkembangan zaman dan teknologi. Dikatakan bahwa jadwal syiar Islam yang dilakukan kanal Youtube Yayasan Haji Anif mengikuti jadwal kegiatan program-program yang dibuat di yayasan tersebut. Maka setiap kegiatan program amal yang dilakukan penanggung jawab media sosial harus mempersiapkan semuanya sebelum kegiatan dilakukan, seperti kegiatan pengajian, MTQ dan lain-lainnya. Seperti memastikan semua komponen dan alat aktif dan berfungsi dengan baik.

George R. Terry dalam Hasinuan (2006:96) menjelaskan tujuan merupakan suatu sasaran manajerial yaitu tujuan yang diinginkan yang melukiskan skop yang jelas serta memberikan arahan pada usaha-usaha seseorang manajer (pemimpin). Dapat diartikan bahwasannya dalam sebuah perencanaan pada proses pengelolaan diperlukannya sebuah tujuan yang jelas agar semua kegiatannya berjalan dengan lancar.

Agar tercapainya tujuan untuk memenuhi informasi dan pendidikan yang baik kepada yang menonton syiar Islam yang dilakukan di kanal Youtube Yayasan Haji Anif, Bapak Putra mengatakan video yang akan diunggah ke sosial media Youtube harus di edit dulu agar videonya dapat lebih bagus ketika di syiar kan ke Youtube.

Untuk memberikan konten yang berkualitas juga informasi yang akurat dan hangat bagi masyarakat harus memperhatikan sumber informasi yang terpercaya. *Tools of management* atau 6 M, yaitu *Men, Money, Methods, Materials, Machine, dan Market* juga harus direncanakan dengan matang, agar tahap fungsi manajemen selanjutnya pengorganisasian, penggerakan, dan

pengawasan bisa berjalan dengan lancar. Mulai dari menentukan *Men* atau sumber daya manusia (crew dan narasumber) yang akan terlibat, *Money* atau anggaran dana yang diperlukan, *Methods* atau metode penyebaran siaran, *Materials* atau bahan-bahan yang diperlukan dalam proses syiar Islam di kanal Youtube Yayasan Haji Anif dan *Machine* atau alat-alat yang akan digunakan selama proses siaran, sampai kepada *Market* atau sasaran penonton syiar Islam.

Hal yang menarik saat mereka mampu merencanakan pergerakan dakwah secara spontan dalam waktu singkat mengikuti kegiatan perkembangan terkini. Media yang direncanakan untuk digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah juga dipilih dengan cukup baik. Penulis melihat disini mereka mengelompokkan dakwah pada beberapa metode dakwah pada media sosial yang mereka gunakan.

Seperti contoh media sosial Youtube yang digunakan untuk mengunggah konten yang bermuatan kegiatan program amal yang dilakukan di Yayasan Haji Anif. Poin lain yang bisa penulis katakan cukup baik dari segi perencanaan adalah koordinasi yang mereka lakukan antar pengelola media sosial dengan BKM masjid Al- Mussanif yang mengatur kegiatan yang ada di masjid. Dengan demikian mereka melakukan pola komunikasi yang mendukung kesatuan target atau pencapaian.

2. Pelaksanaan (*actuating*) Kanal Youtube YHA

Pelaksanaan merupakan kegiatan melalui komunikasi serta memberikan motivasi kepada semua anggota yang telah diberi tugas agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan wawancara dengan penanggung jawab media sosial Yayasan Haji Anif terutama pada Youtube, dikatakan bahwa pada proses pengelolaan media Youtube hanya ada Bapak Putra sebagai penanggung jawab media sosial beserta satu rekannya yang membantu dalam proses pengelolaan media tersebut.

Pada jadwal penyebaran konten telah disusun dengan maksimal kurun waktu setiap ada kegiatan yang dilakukan di Yayasan haji kota medan tersebut. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan mereka mensyiarkan melalui media sosial dengan jadwal yang sudah tersusun secara rapi dan akan dilaksanakan sesuai jadwal. Media dakwah yang digunakan dalam menyampaikan syiar Islam di Yayasan Haji Anif kota medan diantaranya Facebook, Instagram, Youtube. Penjelasan dari Bapak Putra juga menjelaskan semua akun media sosial yang digunakan dipegang atau di kelola oleh bapak putra dengan bantuan tim yang lainnya. Media Youtube yang di kelola ini dipilih karena lebih banyak masyarakat menggunakan dan memanfaatkan perkembangan teknologi terutama Youtube sebagai wadah

untuk mencari ilmu, media-media ini juga dimiliki langsung oleh Yayasan Haji Anif dengan dukungan fasilitas yang cukup untuk mengelolanya.

Menurut Bapak Putra, pola perencanaan dalam pengelolaan kanal Youtube sebagai media dalam berdakwah sudah dilakukan secara baik. Penanggung jawab media sosial sudah melakukan pengeditan video sebelum diunggah. Bahkan untuk syiar Islam dan penonton syiar Islam sekalipun dilakukan proses seleksi guna mendapatkan SDM yang sesuai.

Konten syiar Islam yang disajikan juga disusun oleh orang-orang yang mempunyai kapabilitas terkait hal tersebut. Penempatan orang-orang di posisi ini dilakukan dengan cermat untuk memastikan konten yang akan disajikan nantinya bisa dipertanggung jawabkan dengan penuh. Karena konten-konten yang dihadirkan dimaksudkan untuk masyarakat agar mengetahui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Haji Anif dan juga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas iman, kerukunan dan kemaslahatan. Bukan malah sebaliknya membuat perselisihan atau bahkan perdebatan. Hal tersebut dijelaskan dalam hasil wawancara bersama Bapak Putra yang juga menjelaskan susunan personil tim multimedia, dimana secara umum orang-orang di belakang layar tidak semuanya memiliki *basic* dengan latar belakang Pendidikan agama, akan tetapi memang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan.

Pada tahap ini, sayangnya dalam pengambilan video dan gambar terkadang bukan dari pengelola media sosial Yayasan Haji Anif pada beberapa kegiatan-kegiatan yang dilakukan, terkadang penanggung jawab media sosial meminta bantuan kepada seseorang yang sedang berada di kegiatan tersebut untuk mengambalikan gambar dan video, dikarenakan kurangnya personil tim media, tanpa adanya keahlian dalam bidang pengambilan gambar atau video, demi meningkatkan kualitas dalam pengambilan video untuk syiar Islam yang menarik dan baik, perlunya pembagian tim media sosial pada divisi dan sesuai kemampuannya.

Pemberian motivasi juga merupakan keberhasilan kanal Youtube Yayasan Haji Anif dalam mencapai tujuannya terkait sangat erat dengan tingkatan untuk derajat kepuasan penyiaran dalam memenuhi kebutuhannya, semakin tinggi tingkat

kepuasan pengelola media sosial maka kemungkinan semakin besar pengelola media sosial memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan. Keadaan ini harus membuat penanggung jawab menyadari kebutuhan masing-masing individu pengelola media sosial serta mampu memberi motivasi dan bimbingan agar tim pengelola media sosial Youtube yang lainnya bisa berkarya lebih baik.

Dalam tahap pelaksanaan juga, penanggung jawab media sosial menggerakkan para tim lainnya untuk bekerja efektif. Dengan tetap menjaga

hubungan dan komunikasi yang lancar sesama karyawan agar tidak terjadi *misscommunication*, memotivasi penyiar agar bekerja lebih aktif, giat dan kreatif dalam bekerja dan meningkatkan rasa memiliki dan mencintai pekerjaan tersebut. Pelaksanaan menurut teori George. R. Terry dalam Hasibuan (2006: 183) merupakan membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa ketertarikan pengguna Youtube terhadap konten-konten video menjadikan media sosial sebagai tren media dakwah saat ini ditanggapi oleh Yayasan Haji Anif selaku penyiar Islam melalui media sosial Youtube dengan membuat konten video kegiatan syiar Islam. Peningkatan jumlah pengikut kanal Youtube Yayasan Haji Anif di Youtube juga membuktikan bahwa media dakwah yang digunakan Yayasan Haji Anif memiliki gaya tarik tersendiri bagi Sebagian pengguna Youtube. Pengguna kanal Youtube akan sangat efektif bagi penggiat dakwah media sosial dalam menyampaikan syiar Islam.

DAFTAR REFERENSI

- Apriyadi Tamburaka. (2013). *Literasi Media*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Ahmad Pakhri M. (2017). *Penggunaan Fitur Vidgram Sebagai Tren Media Dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @Yufid.TV Di Instagram)*, Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Arditya Pratama Yuswantoro. (2020). *Manajemen Penyiaran dalam Pengelolaan Radio Masyarakat Dakwah (MASDA FM)*
- Ahmad Fatkhul Mubin. (2023). *Arti Syiar*. (Diakses pada 18 Juni 2023)
- Cik Hasan Basri, Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Evi Novitasari. (2020). *Dakwah melalui media sosial Youtube (analisis media siberr dalam etnografi virtual pada Channel Youtube transformasi Iswahyudi*. Skripsi. Ponoroggo: IAIN
- Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No.2*
- Hamzah Yaqub. (1981). *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan*. Bandung: Diponegoro
- H. Melayu Hasibuan. (2011). *Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Hani Handoko. (1988). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Irzum Fariyah. (2013). Media Dakwah. *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol 1, No. 2*
- Ismail Faisal. (2017). *Sejarah & kebudayaan Islam periode klasik (Abad VII-XIII M)*. Cet. I: Yogyakarta: IRRCiSoD
- Ismail Jeffrit Kalprianus et al. (2022). *Pengantar Manajemen*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA
- Jusuf Soewadji. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wawancara Media
- Muhammad Samih Rozin, Fatmawati. (2018). *Manajemen Dakwah Program Kisah Menawan Sang Teladan Di Radio Rodja 75,6 FM*. Bogor
- M. Burhan Bungti. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Morissan M.A. (2008). *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana
- Moh Ali Aziz. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana
- M. Munir. (2003). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Nusyamsudin. (2010). *Fiqih*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia
- Nurul Hilyatul Aulia. (2021). “*Manajemen media penyiaran radio komunitas santri pada UQI radio streaming di kota Bogor*”. Jakarta
- Panglakim dan Hazil. (1986). *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Satya Wacana
- Richard L. Daft. (2010). *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Ropingi el Ishaq. (2013). Dakwah di Tengah Industrialisasi Media, *Jurnal:Komunikasi Islam Volume 03, Nomor 01*
- Rosady Ruslan. (1998). *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Siswanto. (2011). *Pengantar Management*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Samsul Munir Amin. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- S. Sumarsono. (2001). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tjetjep Rohendi Rohidi. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit UI
- Wahyu Ilaihi. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung; Remaja Rosdakarya